

Pengertian Zalim

Pengertian zalim menurut ajaran agama Islam adalah memosisikan atau menempatkan sebuah perkara bukan pada tempat yang dimaksud. Untuk sekelompok orang yang pernah atau sudah berbuat zalim dinamakan ‘zalimin’. Sedangkan lawan kata dari zalim adalah adil.

Menurut pendapat bidang etimologi, kata zalim adalah diadopsi kata dari Bahasa Arab yaitu ‘dho la ma’ yang mengandung makna gelap. Sedangkan menurut Al – Quran menggunakan kata zalim berasal dari suku kata ‘zhulm’ atau ‘baghy’ yang artinya berguna namun berhubungan kepada perbuatan – perbuatan yang melanggar hak – hak orang lain. Atau pengertian mengikuti kalimat yang menyertainya.

Kezaliman di dunia ini mempunyai beragam bentuk diantaranya adalah syirik, dimana makna yang terkandung di dalamnya tergantung dari kalimat yang menyertai yaitu segala bentuk dari sifat – sifat yang tak berperikemanusiaan, bengis, keangkaramurkaan, gemar dan senang melihat penderitaan dan kesengsaraan orang lain, ketidakadilan dan arti lainnya didasari oleh pengertian kata zalim mengikuti kalimat yang menyertainya.

Secara garis besar sifat - sifat yang menyertai kata zalim seperti dijelaskan di atas adalah sifat – sifat yang hina dan keji bertentangan dengan keadilan sesuai ‘fitrah’ serta ‘akhlak’ dari manusia itu sendiri. Dimana seharusnya waktu yang tersedia dimanfaatkan untuk melakukan kebajikan / kebaikan.

Seperti dijelaskan di atas, zalim menurut Al – Quran terdiri dari beberapa jenis pengertian diantaranya adalah pendapat dari beberapa surat tersebut di bawah ini :

1. Menurut ‘surat Huud’ ayat 101 serta ‘surat Al – Baqarah’ zalim adalah sekelompok orang yang suka menyembah bukan kepada Allah.
2. Menurut ‘surat Al – Kahf’ ayat 35, makna zalim adalah menunjukkan kepada sifat – sifat keangkuhan dari perbuatan dan ‘kekafiran’ menyertainya.
3. Menurut ‘surat Al – Maaidah’ ayat 47, makna kata zalim adalah segala hal – hal yang dapat merugikan orang serta perbuatan menuruti amarah ataupun hawa nafsu.
4. Menurut ‘surat Al – Ankabuu’ ayat 46, orang – orang zalim menurut pendapat surat ini adalah orang – orang yang membandel dan masih tetap suka membantah meskipun telah berkali – kali diberikan penjelasan dan

keterangan kepada mereka melalui cara – cara terbaik, namun hasilnya tetap saja mengarah kepada mengutamakan permusuhan.

5. Kata zalim menurut ‘surat Al – Anbiyaa’ ayat 13, orang – orang zalim disaat mereka mulai merasakan adanya ‘azab’ dari Allah maka mereka akan melarikan diri. Sedangkan orang - orang yang beriman akan menasehati orang – orang zalim dengan kadang – kadang memberikan sikap mencemooh agar dapat keluar dari lingkaran hitam sehingga bisa menikmati seluruh kemakmuran hidup.
6. Menurut ‘Hadist Shahih’ yang diriwayatkan kepada Ibnu Sirin, Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa ‘diantara semua jenis ataupun bentuk – bentuk kezaliman di dunia ini dari seseorang ditujukan kepada saudaranya, yaitu jikalau ia sudah menjelaskan atau menyebutkan suatu keburukan yang tanpa sengaja diketahui oleh saudaranya dan menyembunyikan seluruh kebaikannya.’
7. Berdasarkan atas Hadist dan yang lain – lainnya dimana Rasulullah SAW pun turut menjelaskan dimana masing – masing orang wajib merasa khawatir dan takut akan perbuatan – perbuatan zalim / kezaliman karena kezaliman adalah kegelapan seperti sedang terlaksana di hari kiamat.

Nah berdasarkan atas penjelasan tersebut di atas, sekarang anda diharapkan mampu untuk memahami apa pengertian dari zalim serta pendapat – pendapat dari ajaran agama Islam baik itu menurut Al – Quran ataupun hadist.

Baca Juga :

- [Pengertian Biro Perjalanan](#)
- [Pengertian Globalisasi](#)
- [Pengertian Kompetensi Guru](#)

Demikianlah kami telah membahas tentang **pengertian zalim** dengan zalim, semoga berguna dan memberi manfaat buat para pembaca.